



JURNAL MUDABBIR Vol. 1 No. 1. 2021

MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email: journalmudabbir@gmail.com

<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

BLENDDED LEARNING DI UIN SUMATERA UTARA MEDAN: HISTORISITAS & PENGEMBANGANNYA DI ERA COVID-19

Muhammad Shaleh Assingkily¹ Sahlan²

¹STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Indonesia

Email: 1assingkily27@gmail.com

2sahlan11@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan IPTEK dan kemajuan zaman, meniscayakan model pembelajaran *blended learning* pada setiap perguruan tinggi, termasuk UIN Sumatera Utara (UIN-SU) Medan, khususnya lagi di era covid-19. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa aspek historis dan pengembangan *blended learning* di UIN-SU Medan era covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) program *blended learning* mulai diberlakukan secara komprehensif di UIN-SU Medan sejak semester ganjil T.A 2019-2020 seiring terbitnya Keputusan Rektor UIN-SU Medan Nomor 153 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan *e-Learning* di UIN-SU Medan dan Keputusan Rektor UIN-SU Medan tentang Tim Pengembangan *e-Learning* UIN-SU Medan; dan (2) pengembangan pembelajaran *blended learning* di era covid-19, dilakukan secara komprehensif dengan sistem *e-learning* & digital. Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Edaran Nomor: B.06/Un.11.R/B.I.3.c/KS.02/03/2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non-Akademik Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan UIN-SU Medan.

Keywords: *Blended Learning*, Era Covid-19.

PENDAHULUAN

Pembelajaran model *blended learning* merupakan kombinasi antara pembelajaran luring dan daring, diintegrasikan secara bersamaan atau terpisah antara tatap muka dan berbantuan komputer yang koneksi internet.¹ Lebih lanjut, Wardani, *et.al.*,

¹ Husni Idris, "Pembelajaran Model *Blended Learning*" *Jurnal Iqra'*, 5(1), 2011. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/III/article/view/562/466>.

menyebutnya sebagai model pembelajaran yang memiliki daya tarik tinggi di era abad 21 dengan sistem digital.² Bahkan, juga mendukung aspek kemandirian belajar³ terhadap mahasiswa.

Blended learning merupakan model pembelajaran efektif yang banyak digunakan perguruan tinggi di Indonesia.⁴ Sebab, mahasiswa dibekali kemampuan literasi digital dalam era dunia tanpa batas (*borderless world*)⁵ yang memungkinkan kemudahan belajar dari jarak berjauhan. Meskipun begitu, hal ini bukanlah dimaksud untuk mereduksi pembelajaran tatap muka, melainkan mengkombinasikan keduanya sehingga efektif dan efisien⁶ dipraktikkan era saat ini.

Pembelajaran *blended learning* merupakan alternatif sistem pembelajaran era covid-19. Penegasan atas kebijakan pemerintah untuk diterapkan *social distancing* (jarak sosial), maka *blended learning* menjadi langkah solutif untuk terus memberi akses pendidikan bagi para mahasiswa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan karena pembelajaran jarak jauh.⁷

Sejatinya, pembelajaran berbasis *online* atau *e-learning*, bukanlah hal “baru” dalam dunia pendidikan. Seperti halnya yang diterapkan di UIN-SU Medan. Sejak tahun 2014, UIN-SU Medan telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Hanya saja, penerapan secara keseluruhan baru dimulai sejak semester gasal TA. 2019/2020.

Menurut penuturan Syafaruddin (Plt. Rektor UIN-SU Medan), pembelajaran berbasis *e-learning* bukanlah hal yang harus dihindari apalagi diabaikan oleh sivitas akademika kampus, sebab hadirnya sistem ini merupakan cerminan dari bergerak dan berubahnya dinamika kehidupan. Intinya, ini adalah bagian dari inovasi pendidikan dengan memanfaatkan kecanggihan IPTEK.

Kajian terkait *blended learning* sendiri sejatinya terus hangat diperbincangkan di kalangan praktisi, pemikir dan *stakeholder* pendidikan tinggi, terutama di era covid-19. Berbagai wujud *blended learning* tidak hanya dipraktikkan pada proses pembelajaran di kampus (perkuliahan), melainkan juga berbentuk *Webinar* dan diskusi *online*.⁸

² Deklara Nanindya Wardani, *et.al.*, “Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blended Learning” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 2018. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/2852>.

³ Gede Sandi, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemandirian Siswa” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3), 2012. <http://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha.v45i3.1839>.

⁴ Puji Astuti & Febrian, “Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning di Perguruan Tinggi” *Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 17(1), 2019. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.972>.

⁵ Singgih Subiyantoro & Ismail, “Dampak Learning Management System (LMS) pada Performa Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi” *Edukikara: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 2(4), 2017. <http://www.ojs.iptpsurakarta.org/index.php/Edukikara/article/view/63>.

⁶ Risky Setiawan, *et.al.*, “Efektivitas Blended Learning dalam Inovasi Pendidikan Era Industri 4.0 pada Mata Kuliah Teori Tes Klasik” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 2019. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.27259>.

⁷ Milya Sari, “Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 di Perguruan Tinggi” *Ta’dib*, 17(2), 2014. <http://dx.doi.org/10.31958/jt.v17i2.267>.

⁸ Kartika Marta Budiana & Hariadi Yutanto, “Webinar: A Strategy to Enhance Speaking Skill of Non-Native English Speakers” *Journal of English Educators Society*, 5(1), 2020. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i1.354>. Lihat pula Anaway Irianti Mansyur, *et.al.*, “Webinar Sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah untuk Pendidikan Seksual

Lebih lanjut, kajian ini juga semakin “asyik” ditelusuri setelah munculnya berbagai penelitian ilmiah hasil riset pemerhati dan peneliti bidang pendidikan, di antaranya membahas aspek persepsi praktisi lembaga pendidikan dari 20 negara di dunia terkait pembelajaran (pedagogi) era covid-19,⁹ tata kelola pembelajaran masa depan pasca covid-19,¹⁰ membangun pemikiran kritis pembelajaran *blended* di tengah pandemi covid-19,¹¹ re-thinking kurikulum pendidikan era new normal,¹² respon peserta didik terkait pembelajaran *blended learning* di awal era covid-19,¹³ evaluasi pembelajaran sistem *online* era new normal,¹⁴ pembelajaran *online* alternatif mujarab era covid-19,¹⁵ kisah nyata terkait pengalaman pendidik dan bidang pendidikan era covid-19,¹⁶ dan dampak dari covid-19 bagi kelangsungan pembelajaran *blended learning* dan kesehatan masyarakat.¹⁷

Mencermati *literature review* di atas, dipahami bahwa masih terdapat “ruang kosong” kajian tentang *blended learning* di era covid-19, yakni meliputi spesifikasi aspek historis dan pengembangannya di lembaga pendidikan tinggi, seperti halnya UIN-SU Medan. Untuk itu, penelitian ini menganalisa lebih lanjut tentang perihal tersebut, yang dirangkum dalam judul penelitian, “*Blended Learning* di UIN Sumatera Utara Medan: Historis dan Pengembangannya di Era Covid-19.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Objek kajiannya adalah buku dan sumber literasi terkait *blended learning* di UIN Sumatera Utara Medan dan era covid-19. Analisis data dilakukan dengan mengkaji sejarah dan pengembangan *blended learning* di UIN-SU Medan, khususnya era

Berbasis Online (Meta Analisis Pedagogi Online)” *Jurnal Suloh*, 4(1), 2019. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/suloh/article/view/14148>.

⁹ Crawford, J. et al., “Covid-19: 20 Countries’ Higher Education Intra Period Digital Pedagogy Responses” *Journal of Applied Learning & Teaching*, 3(1), 2020: 1-20. <http://dx.doi.org/10.37074/jalt.2020.3.1.7>.

¹⁰ Kevin Jones & Ravi Sharma, “Reimagining A Future for Online Learning in The Post-Covid Era” SSRN, 17th on April 2020. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3578310>.

¹¹ Sandy Ariawan, “Building Critical Thinking in Covid-19 Pandemic Era: Impossible or I am Possible?” *RSP Science Hub*, 2(6), 2020. https://www.researchgate.net/profile/Sandy_Ariawan/publication/342766721_Building_Critical_Thinking_in_Covid-19_Pandemic_Era_Impossible_or_I_am_Possible/links/5f05b81992851c52d620848d/Building-Critical-Thinking-in-Covid-19-Pandemic-Era-Impossible-or-I-am-Possible.pdf.

¹² Michael B. Cahapay, “Rethinking Education in the New Normal Post-COVID-19 Era: A Curriculum Studies Perspective” *Aquademia*, 4(2), 2020. <https://doi.org/10.29333/aquademia/8315>.

¹³ Wildana Wargadinata, et al., “Student’s Responses on Learning in the Early Covid-19 Pandemic” *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 2020: 141-153. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6153>.

¹⁴ Sri Siswati, et al., “Evaluation of Online-Based Student Learning: Models During New Normal Pandemic Covid-19 in Indonesia” *Journal of Nonformal Education*, 6(2), 2020. <https://doi.org/10.15294/jne.v6i2.25599>.

¹⁵ Shivangi Dhawan, “Online Learning: A Panacea in the Time of Covid-19 Crisis” *Journal of Educational Technology System*, 49(1), 2020: 5-22. <https://doi.org/10.1177%2F0047239520934018>.

¹⁶ R.E. Ferdig, et al., (Eds.), “Teaching, Technology, and Teacher Education During the COVID-19 Pandemic: Stories from the Field” *Association for the Advancement of Computing in Education (AACE)*, 2020. <https://www.learnlib.org/p/216903/>.

¹⁷ MD. Shalini Shah, “The Technological Impact of Covid-19 on the Future of Education and Health Care Delivery” *Pain Physician, special issues*, 2020. <https://www.painphysicianjournal.com/current/pdf?article=NzEwNw%3D%3D&journal=129>.

covid-19. Adapun pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan referensi (analisa menggunakan sumber karya ilmiah relevan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Historisitas *Blended Learning* di UIN Sumatera Utara Medan

Pembelajaran model *blended learning* merupakan bagian inovasi pendidikan dengan memanfaatkan kecanggihan IPTEK saat ini. Perpaduan (kombinasi) pembelajaran luring dan daring, menjadi ciri khas pembelajaran ini. Sejak kemudahan akses informasi dan komunikasi, berbagai institusi pendidikan mulai menerapkannya sebagai model pembelajaran.

UIN Sumatera Utara Medan, sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang ada di Wilayah Sumatera Utara, menerapkan *blended learning* per tahun 2014. Begitupun, implementasi secara keseluruhan mulai diterapkan pada semester gasal TA. 2019/2020 dengan presentase pembelajaran, 70% tatap muka (*offline*) dan 30% *e-learning* (*online*) per semesternya.

Menurut Agustina, pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran merupakan proses transformasi pendidikan konvensional menuju digital, baik sistem maupun kontennya.¹⁸ Pembelajaran menggunakan *e-learning* efektif di era digital saat ini.¹⁹ Terlebih, situasi dan kondisi darurat era pandemi covid-19 saat ini.

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Sadikin & Hamidah menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan alternatif solutif bagi keberlanjutan pendidikan di tengah wabah covid-19.²⁰ Tidak hanya di jenjang perguruan tinggi, bahkan sejak jenjang pendidikan anak usia dini²¹ dan pendidikan dasar²² menggunakan sistem daring (*online*) untuk proses pembelajaran di tengah pandemi covid-19.

Secara historis, UIN-SU Medan mulai menerapkan pembelajaran *blended learning* sebelum terjadi wabah covid-19, tepatnya pada awal semester gasal TA. 2019/2020 seiring dengan terbitnya Keputusan Rektor UIN-SU Medan Nomor 153 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan *e-Learning* di UIN-SU Medan dan Keputusan Rektor UIN-SU Medan tentang Tim Pengembangan *e-Learning* UIN-SU Medan.

Hal ini senada dengan visi UIN-SU Medan, yakni *masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (Islamic Learning Society)*.²³ Istilah masyarakat pembelajar, mutlak mencerminkan insan yang “haus ilmu” dan terus-menerus mencintai ilmu

¹⁸ Merry Agustina, “Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2013. <https://journal.uin.ac.id/Snati/article/view/3064>.

¹⁹ Numiek Sulisty Hanum, “Keefektifan *e-Learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 2013. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.

²⁰ Ali Sadikin & Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 2020. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

²¹ Despa Ayuni, *et.al.*, “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2020. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.

²² Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 2020. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

²³ Lihat Visi UIN Sumatera Utara Medan. <https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/>.

melalui proses belajar. Dengan demikian, “masyarakat pembelajar” bukanlah insan yang anti inovasi, malah sebaliknya membekali diri untuk *survive* atas berbagai perubahan dan dinamika kehidupan.

Pembelajaran *blended learning* sebagai bagian dari inovasi pendidikan, merupakan hal yang diterima secara penuh oleh sivitas akademika UIN-SU Medan sebagai insan yang dikategorikan “masyarakat pembelajar”. Senada dengan ini, Ilias & Jasmi menyebut “warga sivitas akademika” kampus berbasis Islam sebagai kawah candradimuka menghasilkan insan kelas pertama, yakni insan yang tidak anti perubahan dan *survive* akan kemajuan zaman.²⁴

Perwujudan insan sejati (insan kelas pertama), menurut Syarif dapat dilakukan dengan inovasi pendidikan berupa *blended learning* yang berlandaskan nilai-nilai profetik dalam mewujudkan karakter religius.²⁵ Hal ini senada dengan pengejawantahan visi UIN-SU Medan melalui misi *menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis transdisipliner yang menekankan pada pembentukan karakter ulul al-bab*.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa *blended learning* secara historis selaras dengan percepatan akademik dan visi-misi UIN-SU Medan. Dengan demikian, insan ulul al-bab yang digaungkan UIN-SU Medan dapat *survive* dengan berbagai dinamika kehidupan dan dunia akademik, termasuk menerapkan pembelajaran model *blended learning* dalam proses perkuliahan di era pandemi covid-19.

Pengembangan *Blended Learning* Era Covid-19 di UIN Sumatera Utara Medan

Masyarakat era disrupsi menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menghasilkan lulusan yang “melek” akan perkembangan IPTEK²⁷ dan revolusi industri 4.0.²⁸ Hal ini didasari kebutuhan akan lulusan berkualitas di kancah global, sebab kecanggihan teknologi²⁹ meniscayakan persaingan di tingkat global bukan sekadar lokal.³⁰

²⁴ Mohd. Faez Ilias & Kamarul Azmi Jasmi, “Peranan Pendidikan Islam dalam Pembangunan Modal Insan Kelas Pertama” *Persidangan Kebangsaan Sains Sosial Universiti Malaysia Sarawak*, 20-21 April 2011. https://www.researchgate.net/profile/Mohd_Ilias/publication/293097548_Peranan_Pendidikan_Islam_dalam_Pembangunan_Modal_Insan_Kelas_Pertama/links/56f10d3d08ae0dcdafd6dcf3/Peranan-Pendidikan-Islam-dalam-Pembangunan-Modal-Insan-Kelas-Pertama.pdf.

²⁵ Zainuddin Syarif, “Pendidikan Profetik dalam Membentuk Bangsa Religius” *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 2014. <http://dx.doi.org/10.19105/jpi.v9i1.397>.

²⁶ Lihat Misi UIN Sumatera Utara Medan. <https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/>.

²⁷ Yohanes Marryono Jamun, “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 2018. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>. Lihat pula Haris Budiman, “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 2017. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

²⁸ Delipiter Lase, “Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0” *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 1(1), 2019: 28-43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>. Lihat pula Syamsuar & Reflianto, “Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0” *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 2018. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.

²⁹ Ambarwati & Novilia Susianawati, “Kemajuan IPTEK untuk Kemaslahatan Umat” *Publikasi Ilmiah*, 18(2), 2006. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/891>.

³⁰ M. Rosul Asmawi, “Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi” *Hubs-Asia*, 9(2), 2010. <http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/124>. Lihat pula Etistika Yuni Wijaya, *et.al.* (2016).

Perubahan tersebut berdampak nyata pada hadirnya suatu “tantangan” dan “peluang”³¹ bagi setiap penyelenggara pendidikan berkaitan tentang mutu institusi,³² kompetisi lokal dan global,³³ otonomi pendidikan serta fleksibilitas pembelajaran.³⁴ Dunia tanpa batas (*borderless world*)³⁵ dan pembelajaran berbasis daring³⁶ menjadi bukti atas perubahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, aspek penting yang harus dijawab yakni bagaimana mewujudkan SDM yang berkualitas dalam kancah global?³⁷ Atas dasar ini, dibutuhkan upaya menciptakan inovasi secara fleksibel di lembaga pendidikan tinggi. Adapun aspek penting yang dipenuhi sebagai tuntutan masyarakat global yakni meliputi keterampilan abad 21,³⁸ paradigma baru tentang pendidikan,³⁹ kultur inovasi,⁴⁰ kreativitas pembelajaran yang tidak mengekang⁴¹ dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Lebih lanjut, tuntutan era covid-19 saat ini menjadikan pembelajaran bersifat jarak jauh dengan pemberlakuan kebijakan *social distancing*. Seperti pengembangan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh UIN-SU Medan, semula menerapkan 70% tatap muka dan 30% *e-learning*. Namun, di era pandemi 100% *e-learning*.

Pengembangan pembelajaran *blended learning* di era covid-19, dilakukan secara komprehensif dengan sistem *e-learning* & digital. Hal ini ditandai dengan terbitnya

“Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang*, 1(1).

³¹ Istijanto, “Kampus Merdeka: Peluang dan Tantangannya” *Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 34(1), 2020. <http://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/463>.

³² Nurhayani Siregar, et.al., “Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0” *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 2020. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/13>.

³³ Syamsul Arifin, “Kebijakan Disruptif Pendidikan Tinggi” *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Malang*, 2020. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/3387>.

³⁴ Syamsul Arifin & Moh. Muslim, “Tantangan Implementasi Kebijakan ‘Merdeka Belajar, Kampus Merdeka’ pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia” *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 2020. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.589>.

³⁵ Moh. Sholeh, “Kajian Kritis tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 2017. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.26>. Lihat pula Arba'iyah Yusuf, “Long Life Education Belajar Tanpa Batas” *Pedagogia*, 1(2), 2012. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.35>.

³⁶ Meylan Saleh, “Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19” *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1(1), 2020. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>.

³⁷ Zen Istiarsono, “Tantangan Pendidikan dalam Era Globalisasi: Kajian Teoretik” *Intelegensia*, 1(2), 2016. <http://ejournal.unikarta.ac.id/index.php/intelegensia/article/view/261>.

³⁸ Winda Trisnawati & Arini Kumala Sari, “Integrasi Keterampilan Abad 21 dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking and Creativity)” *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 2019: 455-466. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/179>.

³⁹ Bresman Rajagukguk, “Paradigma Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 2009: 77-86. <http://digilib.unimed.ac.id/704/>. Lihat pula Waras Kamdi, “Paradigma Baru Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Kerangka Pikir Inovasi Pembelajaran” *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 34(1), 2011. <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v34i1.3022>. Lihat pula I Ketut Wisarja & I Ketut Sudarsana, “Refleksi Kritis Ideologi Pendidikan Konservatisme dan Liberalisme Menuju Paradigma Baru Pendidikan” *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1(4), 2017. <http://dx.doi.org/10.23887/jere.v1i4.11925>.

⁴⁰ Selviyanti Kaawoan, “Membangun Kultur Masyarakat Sekolah” *Jurnal Irfani*, 10(1), 2014. <https://www.neliti.com/publications/29297/membangun-kultur-masyarakat-sekolah#cite>.

⁴¹ Achmad Fachrurrazi, “Pemanfaatan dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi untuk Pembelajaran” *Jurnal Buana Pendidikan*, 6(11), 2010. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/1088.

Surat Edaran Nomor: B.06/Un.11.R/B.I.3.c/KS.02/03/2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non-Akademik Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan UIN-SU Medan.

Lebih lanjut, pihak kampus UIN-SU Medan melalui Pustipada merekomendasikan aplikasi pembelajaran *e-learning* melalui web <http://elearning.uinsu.ac.id>. *E-Learning* di UIN-SU berdasarkan surat edaran tersebut dapat pula dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, e-mail, telegram dan aplikasi video conference.

Menurut penuturan Syafaruddin (Plt. Rektor UIN-SU Medan), peran kampus (lembaga pendidikan tinggi) sebagai suatu sistem akan mempengaruhi budaya, SDM bahkan IPTEK. Atas dasar ini, penerapan *e-learning* dengan konsep *blended learning* sejatinya hasil produksi perkembangan pola pikir “masyarakat kampus” dalam menunjang kemajuan peradaban.⁴²

Dengan demikian, dipahami bahwa pembelajaran *blended learning* merupakan pengembangan daya dan pola pikir manusia atas perkembangan IPTEK dan kemajuan zaman. Untuk itu, langkah pihak penyelenggara UIN-SU Medan dalam melakukan pengembangan sistem digitalisasi pembelajaran di kampus adalah hal inovatif yang patut dilakukan, terlebih di era covid-19 saat ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) program *blended learning* mulai diberlakukan secara komprehensif di UIN-SU Medan sejak semester ganjil T.A 2019-2020 seiring terbitnya Keputusan Rektor UIN-SU Medan Nomor 153 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan *e-Learning* di UIN-SU Medan dan Keputusan Rektor UIN-SU Medan tentang Tim Pengembangan *e-Learning* UIN-SU Medan; dan (2) pengembangan pembelajaran *blended learning* di era covid-19, dilakukan secara komprehensif dengan sistem *e-learning* & digital. Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Edaran Nomor: B.06/Un.11.R/B.I.3.c/KS.02/03/2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non-Akademik Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan UIN-SU Medan.

REFERENSI

- Agustina, Merry. (2013). “Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/3064>.
- Ambarwati & Novilia Susianawati. (2006). “Kemajuan IPTEK untuk Kemaslahatan Umat” *Publikasi Ilmiah*, 18(2). <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/891>.

⁴² Silahuddin, “Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan” *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 2015. <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>.

- Ariawan, Sandy. (2020). "Building Critical Thinking in Covid-19 Pandemic Era: Impossible or I am Possible?" *RSP Science Hub*, 2(6). https://www.researchgate.net/profile/Sandy_Ariawan/publication/342766721_Building_Critical_Thinking_in_Covid_-_19_Pandemic_Era_Impossible_or_I_am_Possible/links/5f05b81992851c52d620848d/Building-Critical-Thinking-in-Covid-19-Pandemic-Era-Impossible-or-I-am-Possible.pdf.
- Arifin, Syamsul. (2020). "Kebijakan Disruptif Pendidikan Tinggi" *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Malang*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/3387>.
- Arifin, Syamsul & Moh. Muslim. (2020). "Tantangan Implementasi Kebijakan 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka' pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia" *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.589>.
- Asmawi, M. Rosul. (2010). "Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi" *Hubs-Asia*, 9(2). <http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/124>.
- Astuti, Puji & Febrian. (2019). "Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning di Perguruan Tinggi" *Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.972>.
- Ayuni, Despa, et.al. (2020). "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Budiana, Kartika Marta & Hariadi Yutanto. (2020). "Webinar: A Strategy to Enhance Speaking Skill of Non-Native English Speakers" *Journal of English Educators Society*, 5(1). <https://doi.org/10.21070/jees.v5i1.354>.
- Budiman, Haris. (2017). "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Cahapay, Michael B. (2020). "Rethinking Education in the New Normal Post-COVID-19 Era: A Curriculum Studies Perspective" *Aquademia*, 4(2). <https://doi.org/10.29333/aquademia/8315>.
- Crawford, J. et.al. (2020). "Covid-19: 20 Countries' Higher Education Intra Period Digital Pedagogy Responses" *Journal of Applied Learning & Teaching*, 3(1): 1-20. <http://dx.doi.org/10.37074/jalt.2020.3.1.7>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Dhawan, Shivangi. (2020). "Online Learning: A Panacea in the Time of Covid-19 Crisis" *Journal of Educational Technology System*, 49(1): 5-22. <https://doi.org/10.1177%2F0047239520934018>.

- Fachrurrazi, Achmad. (2010). "Pemanfaatan dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi untuk Pembelajaran" *Jurnal Buana Pendidikan*, 6(11). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/1088.
- Ferdig, R.E., et.al., (Eds.). (2020). "Teaching, Technology, and Teacher Education During the COVID-19 Pandemic: Stories from the Field" *Association for the Advancement of Computing in Education (AACE)*. <https://www.learntechlib.org/p/216903/>.
- Hanum, Numiek Sulisty. (2013). "Keefektifan e-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)" *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.
- Idris, Husni. (2011). "Pembelajaran Model *Blended Learning*" *Jurnal Iqra'*, 5(1). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/562/466>.
- Ilias, Mohd. Faez & Kamarul Azmi Jasmi. (2011). "Peranan Pendidikan Islam dalam Pembangunan Modal Insan Kelas Pertama" *Persidangan Kebangsaan Sains Sosial Universiti Malaysia Sarawak*, 20-21 April 2011. https://www.researchgate.net/profile/Mohd_Ilias/publication/293097548_Peranan_Pendidikan_Islam_dalam_Pembangunan_Modal_Insan_Kelas_Pertama/links/56f10d3d08ae0dcdafd6dcf3/Peranan-Pendidikan-Islam-dalam-Pembangunan-Modal-Insan-Kelas-Pertama.pdf.
- Istiarsono, Zen. (2016). "Tantangan Pendidikan dalam Era Globalisasi: Kajian Teoretik" *Intelegensia*, 1(2). <http://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/intelegensia/article/view/261>.
- Istijanto. (2020). "Kampus Merdeka: Peluang dan Tantangannya" *Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 34(1). <http://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/463>.
- Jamun, Yohanes Marryono. (2018). "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1). <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>.
- Jones, Kevin & Ravi Sharma. (2020). "Reimagining A Future for Online Learning in The Post-Covid Era" *SSRN*, 17th on April 2020. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3578310>.
- Kaawoan, Selviyanti. (2014). "Membangun Kultur Masyarakat Sekolah" *Jurnal Irfani*, 10(1). <https://www.neliti.com/publications/29297/membangun-kultur-masyarakat-sekolah#cite>.
- Kamdi, Waras. (2011). "Paradigma Baru Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Kerangka Pikir Inovasi Pembelajaran" *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 34(1). <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v34i1.3022>.
- Lase, Delipiter. (2019). "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0" *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 1(1): 28-43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>.

- Mansyur, Anaway Irianti, *et.al.* (2019). "Webinar Sebagai Media Bimbingan Klasikal Sekolah untuk Pendidikan Seksual Berbasis Online (Meta Analisis Pedagogi Online)" *Jurnal Suloh*, 4(1). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/suloh/article/view/14148>.
- Misi UIN Sumatera Utara Medan. <https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/>.
- Rajagukguk, Bresman. (2009). "Paradigma Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal Tabularasa*, 6(1): 77-86. <http://digilib.unimed.ac.id/704/>.
- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. (2020). "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19" *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Saleh, Meylan. (2020). "Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19" *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1(1). <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>.
- Sandi, Gede. (2012). "Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemandirian Siswa" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3). <http://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha.v45i3.1839>.
- Sari, Milya. (2014). "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 di Perguruan Tinggi" *Ta'dib*, 17(2). <http://dx.doi.org/10.31958/jt.v17i2.267>.
- Setiawan, Risky, *et.al.* (2019). "Efektivitas Blended Learning dalam Inovasi Pendidikan Era Industri 4.0 pada Mata Kuliah Teori Tes Klasik" *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.27259>.
- Shah, MD. Shalini. (2020). "The Technological Impact of Covid-19 on the Future of Education and Health Care Delivery" *Pain Psysician, special issues*. <https://www.painphysicianjournal.com/current/pdf?article=NzEwNw%3D%3D&journal=129>.
- Sholeh, Moh. (2017). "Kajian Kritis tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)" *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.26>.
- Silahunudin. (2015). "Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan" *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>.
- Siregar, Nurhayani, *et.al.* (2020). "Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0" *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1). <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/13>.
- Siswati, Sri, *et.al.* (2020). "Evaluation of Online-Based Student Learning: Models During New Normal Pandemic Covid-19 in Indonesia" *Journal of Nonformal Education*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jne.v6i2.25599>.
- Subiyantoro, Singgih & Ismail. (2017). "Dampak Learning Management System (LMS) pada Performa Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi" *Edudikara: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 2(4). <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/63>.

- Syamsuar & Reflianto. (2018). "Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0" *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.
- Syarif, Zainuddin. (2014). "Pendidikan Profetik dalam Membentuk Bangsa Religius" *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.19105/jpi.v9i1.397>.
- Trisnawati, Winda & Arini Kumala Sari. (2019). "Integrasi Keterampilan Abad 21 dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking and Creativity)" *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2): 455-466. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/179>.
- Visi UIN Sumatera Utara Medan. <https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/>.
- Wardani, Deklara Nanindya, *et.al.* (2018). "Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan Blended Learning" *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/2852>.
- Wargadinata, Wildana, *et.al.* (2020). "Student's Responses on Learning in the Early Covid-19 Pandemic" *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1): 141-153. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6153>.
- Wijaya, Etistika Yuni, *et.al.* (2016). "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang*, 1(1).
- Wisarja, I Ketut & I Ketut Sudarsana. (2017). "Refleksi Kritis Ideologi Pendidikan Konservatisme dan Liberalisme Menuju Paradigma Baru Pendidikan" *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1(4). <http://dx.doi.org/10.23887/jere.v1i4.11925>.
- Yusuf, Arba'iyah. (2012). "Long Life Education_Belajar Tanpa Batas" *Pedagogia*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.35>.